

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



oleh:

Sita Husnul Khotimah

14140027

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1276/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Bantul
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITA HUSNUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14140027
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612c67d87e457



Penguji I
Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612c4a782b796



Penguji II
Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 612733833a5af



Yogyakarta, 13 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 612c68d883c60

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sita Husnul Khotimah
NIM : 14140027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Bantul" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021
Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sita Husnul Khotimah
NIM: 14140027

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Sita Husnul Khotimah

Kepada Yth
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sita Husnul Khotimah
NIM : 14140027
Prodi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Bantul

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam muaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021
Pembimbing


Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 199403 1 001

MOTTO

“Semua masalah pasti ada jalan keluarnya, biarpun jalan itu masih belum terlihat ataupun jalan itu terlihat buntu. Tinggal sebesar apa usaha kita untuk membuat jalan itu menjadi ada”

(Sita Husnul K)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang:

1. Bapak dan Ibu yang senantiasa mencurahkan kasih sayang , motivasi serta doa yang selalu tercurahkan untuk kesuksesan penulis
2. Mas, Mbak dan Keponakan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan hiburan.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan membantu dalam selesainya skripsi ini.



INTISARI

Penelitian ini berjudul "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 2 Bantul". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul, upaya apa saja yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mewujudkan peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, dan penghambat apa saja yang dialami perpustakaan dalam menjalankan peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan melakukan observasi dan wawancara. Jenis dan sumber data dalam penelitian yaitu data kualitatif dengan menggunakan sumber data primer, sedangkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 8 (delapan) orang, dengan 5 (lima) orang sebagai informan kunci dan 3 (orang) sebagai informan tambahan. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa, Peran perpustakaan Prapanca yang mendukung proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul seperti sebagai penyedia informasi terkait dengan proses pembelajaran, sebagai penyedia tempat pembelajaran dan penelitian, serta sebagai pembimbing dalam penelusuran informasi dalam menunjang proses belajar mengajar melalui bantuan pustaka. Tidak hanya itu, Perpustakaan Prapanca juga mampu berperan dalam memfasilitasi pustaka untuk menemukan dan mengeksplorasi ide - ide baru di Perpustakaan Prapanca. Perpustakaan juga berupaya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum dan melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk menambah informasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci : peran perpustakaan sekolah; perpustakaan prapanca; proses belajar mengajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

[Title : The Role of the School Library in the Teaching and Learning Process at SMAN 2 Bantul]. The purpose of this study was to find out the role of the school library in supporting the teaching and learning process for users at SMAN 2 Bantul. The method in this study uses a qualitative with a phenomenological approach. The data collection technique used in this study used purposive sampling by conducting observations and interviews. The types and sources of data in the study are qualitative data using primary data sources, while the data analysis carried out in this study is through the process of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The informants in this study were 8 (eight) people, with 5 (five) as key informants and 3 (people) as additional informants. From the results of the study, it was concluded that the Prapanca Library as the library of SMAN 2 Bantul had a role in the teaching and learning process at SMAN 2 Bantul. The role of the Prapanca library given has various impacts, such as as a provider of information related to the learning process, as a provider of learning and research places, as well as as a guide in searching for information in supporting the teaching and learning process through the assistance of users. Not only that, the Prapanca Library is also able to play a role in facilitating users to find and explore new ideas at the Prapanca Library. Library also provided collections that are in accordance with curriculum and collaborate with other libraries to adding the informations

Keywords: the role of school library; prapanca library; teaching and learning process

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Atas rahmat dan nikmat kekuatan yang diberikan Allah SWT hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Bantul”.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Drs. Djazim Rochmadi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Marwiyah, S.Ag., M.Si selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Perpustakaan Prapanca SMA Negeri 2 Bantul
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materiil serta memberikan banyak tuntunan.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014.

Akhirnya penulis berharap berbagai bantuan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

Yogyakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
INTISARI.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6

1.3.1	Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2	Manfaat Penelitian.....	7
1.4	Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1	Tinjauan Pustaka.....	9
2.2	Landasan Teori.....	11
2.2.1	Peran.....	11
2.2.2	Perpustakaan.....	12
2.2.3	Perpustakaan Sekolah.....	14
2.2.3.1	Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	15
2.2.3.2	Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	16
2.2.3.3	Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	18
2.2.3.4	Tugas Pokok Perpustakaan Sekolah.....	20
2.2.4	Peran Perpustakaan Sekolah.....	21
2.2.5	Proses Belajar Mengajar.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	26
-----	-----------------------	----

3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	27
3.3.1	Subjek Penelitian.....	27
3.3.2	Objek Penelitian.....	28
3.4	Instrumen Penelitian.....	28
3.5	Sumber Data.....	28
3.5.1	Informan.....	28
3.6	Pengumpulan Data.....	31
3.6.1	Observasi.....	31
3.6.2	Wawancara.....	32
3.6.3	Dokumentasi.....	33
3.7	Validasi Data.....	33
3.8	Analisis Data.....	35
BAB IV PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Umum SMAN 2 Bantul.....	37
4.1.1	Sejarah Singkat.....	37
4.1.2	Visi dan Misi SMAN 2 Bantul.....	38

4.1.3	Struktur Organisasi SMAN 2 Bantul.....	38
4.1.4	Sarana dan Prasarana SMAN 2 Bantul.....	39
4.2.	Perpustakaan Prapanca SMAN 2 Bantul.....	42
4.2.1	Visi dan Misi Perpustakaan Prapanca.....	43
4.2.2	Fungsi Perpustakaan Prapanca.....	44
4.2.3	Struktur Organisasi Perpustakaan Prapanca.....	45
4.2.4	Sarana dan Prasarana Perpustakaan Prapanca.....	46
4.2.5	Layanan Perpustakaan Prapanca.....	47
4.2.6	Jam Layanan Perpustakaan Prapanca.....	47
4.2.7	Koleksi Perpustakaan Prapanca.....	48
4.3.	Analisis Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Bantul.....	49
4.4.	Upaya Perpustakaan Sekolah untuk Mewujudkan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 2 Bantul.....	57
4.5.	Faktor Penghambat Peran perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 2 Bantul.....	60
 BAB V PENUTUP		
5.1.	Simpulan.....	62

5.2. Saran..... 63

Daftar pustaka..... 64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Tahun 2021.....	29
Tabel 4.1 Sarana Perpustakaan Prapanca Tahun 2020.....	46
Tabel 4.2 Prasarana Perpustakaan Prapanca Tahun 2020.....	47
Tabel 4.3 Jam Layanan Perpustakaan Prapanca Tahun 2020.....	48
Tabel 4.4 Koleksi Perpustakaan Prapanca Tahun 2021.....	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Interlasi Komponen Pengajaran.....	24
Gambar 2 Daftar Buku Pengguna Perpustakaan.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia, pendidikan ini bisa berupa pendidikan informal, formal dan nonformal. Pendidikan informal ialah pendidikan yang didapat dari keluarga dan lingkungan sekitar, pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapat dari bangku sekolah pada umumnya, dan pendidikan non-formal ialah pendidikan yang didapat di luar dari pendidikan formal, biasanya berupa les, kursus dan lain sebagainya.

Pendidikan formal yang kita kenal dengan sekolah memiliki jenjang pendidikan, yaitu (1) pendidikan dasar, seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Sekolah Dasar, (2) pendidikan menengah, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan (3) pendidikan tinggi. Sekolah menjadi salah satu tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Proses belajar mengajar ini merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Secara keseluruhan guru memegang peran utama dalam proses tersebut (Usman, 1996, hlm. 4).

Djamarah (2010, hlm. 1) menjelaskan bahwa harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang akan dirasakan oleh guru. Kesulitan ini bukan hanya karena anak didik sebagai individu yang memiliki keunikannya sendiri, namun juga karena latar belakang yang berlainan.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 tahun 2003 Pasal 45 ayat (1) disebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Berdasarkan Pasal 45 ayat (1) di atas bisa dikatakan bahwa sekolah sebagai lembaga formal yang bergerak di bidang pendidikan harus didukung oleh berbagai sarana yang menunjang kegiatan belajar. Kemudian juga dijelaskan dalam penjelasan undang-undang mengenai sarana prasarana, yaitu “... Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran,...”.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa perpustakaan adalah salah satu sarana yang harus ada di sekolah untuk menunjang berjalannya kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Oleh karena itu perpustakaan sekolah sering dipandang sebagai jantung program pendidikan (*the heart of educational program*)

(Sinaga, 2011, hlm. 5). Bafadal (2006, hlm. 5) menjelaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Beliau juga menjelaskan perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Dengan kata lain perpustakaan sekolah ikut berperan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan dari sekolah sendiri.

Kata peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2018) memiliki arti pemain sandiwara (film), tukang lawak dalam permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Dijelaskan pula oleh Toha (2001, hlm. 15) bahwa peran ialah menjawab pertanyaan apa yang sebenarnya dilakukan oleh seseorang di dalam menjalankan kewajibannya. Sedangkan peran menurut Salim (1991, hlm. 1132) adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Soekanto (2013, hlm. 212-213) menjelaskan peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*) apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sesuatu yang diharapkan oleh siswa untuk dimiliki oleh perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar sesuai dengan fungsi dan tugas pokok perpustakaan sekolah. Hal ini

karena perpustakaan sekolah memiliki peran sebagai salah satu sarana pendidikan yang bersifat edukatif (Yunus, 2006, hlm. 29). Dalam hal ini perpustakaan tersebut ikut menentukan berhasilnya proses belajar, sedangkan menurut Sinaga (2011, hlm. 20) penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara efisiensi dan proses belajar mengajar.

Neneng (2009, hlm. 7) menjelaskan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah dapat memberikan manfaat optimal jika memperhatikan aspek dalam pemberdayaan perpustakaan yaitu, pertama tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan yang dikelola sesuai dengan sistem pengelolaan perpustakaan yang standar, kedua adanya staf perpustakaan yang profesional, ketiga adanya fasilitas yang memadai, keempat adanya usaha promosi agar perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademik.

SMAN 2 Bantul memiliki perpustakaan sekolah yang bernama Perpustakaan Prapanca yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan Prapanca pada tahun 2017 menjadi juara pertama dalam lomba perpustakaan sekolah tingkat nasional. Selain itu juga menjadi sekolah percontohan di kabupaten Bantul. Berdasarkan observasi dan wawancara singkat pada tanggal 19 November 2019 dengan Ibu Deni, salah satu pustakawan Perpustakaan Prapanca mengatakan bawa beberapa guru telah memanfaatkan perpustakaan sebagai kelas alternatif serta beberapa siswa juga memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas setelah jam pelajaran selesai. Kedua hal tersebut yang sering dilakukan oleh guru dan siswa dalam pemanfaatan perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar.

Selain melakukan wawancara dengan pustakawan, peneliti juga melakukan wawancara kepada Amanda Putri Wardani, salah seorang siswi pada tanggal 19 November 2019. Amanda mengatakan bahwa beberapa koleksi buku olimpiade dan penunjang pembelajaran masih terbatas dan belum mencukupi kebutuhan siswa.

Hal ini melatar belakangi peneliti untuk meneliti tentang peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar. Karena perpustakaan sekolah memiliki peran dalam mendukung proses belajar mengajar dengan memberikan perhatian dan kepedulian terhadap pemustaka. Perhatian dan kepedulian perpustakaan dapat diwujudkan dalam bentuk kebutuhan akan informasi dari pemustaka itu sendiri. Cahyono (2014) dalam Suhaila (2017, hlm.89) menjelaskan bahwa setidaknya ada tiga kebutuhan dari pemustaka, antar lain : (1) *Need for information*, merupakan suatu kebutuhan informasi yang bersifat umum; (2) *Needs for material and facilities*, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan koleksi, serta kebutuhan akan fasilitas yang dimiliki perpustakaan; (3) *Needs for guidance and support*, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan petunjuk atau bimbingan yang dapat memudahkan/membantu pengguna.

Melihat fenomena diatas maka, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI 2 BANTUL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan didapat adalah

1. Apa saja peran perpustakaan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Bantul ?
2. Bagaimana upaya perpustakaan untuk mewujudkan peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Bantul ?
3. Apa Faktor penghambat peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Bantul ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Apa saja peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul,
2. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul,
3. Faktor penghambat peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantara lain sebagai berikut:

1. Peneliti untuk menambah wawasan mengenai peran perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di perpustakaan SMAN 2 Bantul.
2. Perpustakaan SMAN 2 Bantul diharapkan mendapatkan bahan pertimbangan, masukan, sekaligus evaluasi kegiatan agar perpustakaan sekolah dapat berperan dengan maksimal.
3. Dunia ilmu perpustakaan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka proposal yang akan diajukan. Proposal skripsi ini merumuskan konsep sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, bab ini menjalakan penelitian sejenis yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti yang lain. Pada bab ini juga berisi teori-teori yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian, yang meliputi teori tentang perpustakaan sekolah dan peran perpustakaan sekolah.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan yang berisi gambaran umum terkait lokasi penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, untuk menjawab rumusan masalah

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran perpustakaan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul yaitu perpustakaan sudah menyediakan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar, perpustakaan sudah menunjang penelitian sederhana yang dilakukan oleh siswa serta guru, dan perpustakaan sudah memberikan bimbingan dan konsultasi kepada pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan walaupun blm berjalan maksimal
2. Upaya perpustakaan sekolah dalam menjalankan peran dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan juga melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk menambah informasi yang dibutuhkan.
3. Kendala utama yang dihadapi oleh Perpustakaan Prapanca dalam upaya pemenuhan kebutuhan koleksi terkait dengan proses belajar mengajar di SMAN 2 Bantul adalah terbatasnya anggaran yang dapat digunakan untuk pengadaan koleksi penunjang pembelajaran.

5.1. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan oleh peneliti dan mengacu pada hasil simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Perpustakaan perlu menambah jumlah koleksi yang sesuai kebutuhan dan terbaru untuk menunjang belajar mengajar di SMAN 2 Bantul.
2. Perlunya meningkatkan kemampuan pustakawan layanan umum untuk meningkatkan peran sebagai konsultan yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak hanya bersumber dari perpustakaan sekolah semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armando, Nina M. (2014). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bafadal, I. (2006). *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Djamarah, S. B., & Aswan, dan Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, S. dan. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kbbi.web.id/peran.html. (n.d.). Peran.
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *JUPITER*, XIV(1).
- Moleong, L. J. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NS, S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nurchahyo. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Nurwahyuni, D. (2014). *peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SD Tumbuh 1 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri, K. H. (2019). Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Layanan. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2 (1), 39-51.

- Ramani, H. M. (n.d.). *Tanggapan Siswa Terhadap peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sadiman, A. S. dkk. (1990). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Santoso, H. (2007). Promosi Sebagai Media Pemberdaya Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. Retrieved from <https://tinyurl.com/y2pgrke9>
- Septiani, E. M., & Jumino. (2015). Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 71–80. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9727>
- Sinaga, D. (2007). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Rajawali.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaila, & Rachman, Y. B. (2018). Perilaku Pemustaka dalam Memperlakukan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 19(2), 87–96. <https://doi.org/10.7454/jipk.v19i2.125>
- Suherman. (2013). *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan perpustakaan Sekolah*. Bandung: Literate.
- Sulistyo-Basuki. (2011). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumiati, Opong, dkk. (2013). *Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah; Modul-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryani, N. dan L. A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Tim. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , Pub. L. No. No. 20 (2003). Indonesia.
- Undang-undang, N. 43 T. 2007. *Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. , Pub. L. No. No. 43 (2007). Indonesia.

- Wahyuni, S. (2020). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS) menggunakan Analisis PIECES Ditinjau dari Persepsi Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.30742/tb.v4i1.908>
- Yusuf, P. M. dan Y. S. (2007). *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

